

## **EVALUASI FISIK RANSUM TERNAK AYAM KUB DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

*Afrizah, Fridarti, Rudi Kusuma, Halimatuddini, Hendri Purwanto, Fira Faradillah*

*Program Studi Peternakan, Universitas Tamansiswa Padang  
e-mail: afrizahprn@gmail.com, fridartifridarti69@gmail.com,*

Submid: 21 september 2024	Rivuew: 5 Oktober 2024	Appceted: 25 Oktober 2024
---------------------------	------------------------	---------------------------

### **Abstrak**

Ayam KUB adalah salah satu ayam yang merupakan hasil seleksi 6 generasi, keunggulan ayam KUB adalah pertumbuhan yang cepat dibandingkan dengan ayam kampung lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi fisik ransum ternak ayam KUB di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode Survey dengan teknik deskripsi dokumentasi, wawancara, dan mengambil sampel ransum yang diformulasi oleh peternak. Evaluasi ransum ayam KUB peternak Rayan, kelompok Tanjung Indah Sejahtera dan Peternak Egi Nurdiansyah disimpulkan bahwa kualitas ransum masing peternak berbeda sangat nyata terhadap tesktur, bau, warna ransum. Uji t yang telah dilakukan didapatkan bahwa Hasil analisis t bahwa Perbandingan Tekstur ransum ayam peternak Rayan dengan tekstur ransum Tanjung Indah Sejahtera rataannya 0,015, Uji t 0,053 ini menunjukkan yang tidak nyata ( $P > 0,05$ ). Sedangkan tekstur Ransum peternak Rayan banding Tekstur ransum peternak Egi memperlihatkan yang berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ) sementara Uji t tektstur ransum kelompok Tanjung Indah Sejahtera banding Tekstur ransum Egi di dapatkan berbeda hasil tidak nyata ( $P > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tektur ransum antar peternak ayam KUB menunjukkan yang tidak nyata, ini disebabkan bahan penyusun ransum dan komposisi bahan penyusun hampir sama yang terdiri dari jagung, dedak, konsentrat dengan komposisi 1:1:2. Hasil analisis Uji t bahwa Warna ransum peternak Rayan bandingkan Warna ransum kelompok Tanjung Indah Sejahtera memperlihatkan yang sangat nyata ( $P < 0,05$ ). Sementara Warna ransum peternak Rayan bandingkan Warna ransum peternak Egi memperlihatkan yang nyata ( $P < 0,05$ ), dan Warna ransum kelompok Tanjung Indah Sejahtera bandingkan Warna ransum peternak Egi memperlihatkan berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ). Hal ini memperlihatkan bahwa warna ransum peternak Rayan berwarna lebih cerah yaitu kuning sementara ransum peternak kelompok tanjung berwarna kuning kecoklatan tetapi ransum peternak egi berwarna kecoklatan. Warna suatu ransum akan di pengaruhi oleh warna bahan penyusun ransum tersebut. Semakin gelap warna bahan penyusun ransum mengakibatkan ransum juga berwarna gelap. Hasil analisis Uji t didapat bahwa bau ransum peternak Bau Rayan banding Bau ransum kelompok Tanjung Indah Sejahtera memperlihatkan pengaruh yang sangat nyata ( $P < 0,05$ ). Sedangkan Bau Ransum peternak Rayan bandingkan bau ransum peternak Egi memperlihatkan yang berbeda tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ). Bau Ransum peternak kelompok Tanjung Indah Sejahtera bandingkan Bau ransum peternak Egi memperlihatkan berbeda sangat nyata ( $P < 0,05$ ). Hal ini memperlihatkan bahwa bau ransum peternak Rayan dan peternak Egi memperlihatkan yang sangat nyata sedangkan peternak kelompok tanjung memperlihat yang tidak nyata. Ini disebabkan bau masing-masing bahan penyusun ransum juga berbeda.

**Kata kunci:** *Evaluasi, Pariaman, Ransum, Ayam KUB*



### Abstract

*KUB chicken is one of the chickens which is the result of 6 generations of selection. The advantage of KUB chicken is its fast growth compared to other village chickens. KUB chickens will not produce well if several maintenance aspects such as feed, breeding and maintenance management are not paid attention to. The formulation of the research problem is how to physically evaluate KUB chicken rations in Padang Pariaman Regency. This research aims to determine the physical evaluation of KUB chicken livestock rations in Padang Pariaman Regency. This research uses a survey method with documentation description techniques, interviews, and taking samples of rations formulated by breeders.*

*Evaluation of KUB chicken rations from Rayan breeders, the Tanjung Indah Sejahtera group and Egi Nurdiansyah breeders concluded that the quality of each breeder's ration was very significantly different in terms of texture, smell and color of the ration. The t test that was carried out showed that the results of the t analysis were that the comparison of the texture of Rayan breeder chicken rations with the texture of Tanjung Indah Sejahtera rations was an average of 0.015. This t test of 0.053 showed that it was not significant ( $P > 0.05$ ). Meanwhile, the texture of the Rayan breeder's ration compared to the texture of the Egi breeder's ration showed that the results were not significantly different ( $P > 0.05$ ), while the t test for the texture of the ration of the Tanjung Indah Sejahtera group compared to the texture of the Egi ration showed an insignificantly different result ( $P > 0.05$ ). This shows that the texture of the ration between KUB chicken breeders shows something that is not real, this is because the ingredients that make up the ration and the composition of the ingredients are almost the same, consisting of corn, bran, concentrate with a composition of 1:1:2. The results of the t test analysis showed that the color of the Rayan breeder's ration compared to the color of the ration of the Tanjung Indah Sejahtera group showed that it was very significant ( $P < 0.05$ ). Meanwhile, the color of the rations of the Rayan breeders compared to the color of the rations of the Egi breeders showed a significant difference ( $P < 0.05$ ), and the color of the rations of the Tanjung Indah Sejahtera group compared to the color of the rations of the Egi breeders showed a non-significant difference ( $P > 0.05$ ).*

*This shows that the color of the Rayan breeders' rations is brighter, namely yellow, while the Tanjung group breeders' rations are brownish yellow but the Egi breeders' rations are brownish. The color of a ration will be influenced by the color of the ingredients that make up the ration. The darker the color of the ingredients in the ration, the darker the ration will be. The results of the t test analysis showed that the smell of the Bau Rayan breeder's rations compared to the smell of the Tanjung Indah Sejahtera group's rations showed a very significant influence ( $P < 0.05$ ). Meanwhile, the smell of the Rayan breeder's ration compared to the odor of the Egi breeder's ration showed that there was no significant difference ( $P > 0.05$ ). The smell of the Tanjung Indah Sejahtera group of breeders' rations compared to the smell of the Egi breeders' rations showed very significant differences ( $P < 0.05$ ). This shows that the smell of the rations of Rayan breeders and Egi breeders shows something that is very real, while the Tanjung group breeders show something that is not real. This is because the smell of each ingredient that makes up the ration is also different.*

**Keywords :** *Evaluation, Pariaman, Ration, KUB Chicken*

## PENDAHULUAN

Ayam bukan ras (Buras) atau di sebut juga ayam kampung merupakan yang paling banyak di ternakkan oleh petani peternak di Indonesia, dalam skala pemeliharaan kecil atau menengah. Ayam kampung lebih di gemari karena mudah di pelihara, memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan dan tahan terhadap penyakit (Wahyuni dan Cahya, 2022). Ayam kampung bersifat adaptif yang dapat menyesuaikan diri pada situasi serta perubahan iklim dan cuaca. Selain itu, tekstur daging berbeda dari pada ayam ras pedaging (broiler) sehingga banyak disukai oleh konsumen. Hal ini membuat ayam kampung banyak di budidayakan oleh berbagai kalangan masyarakat (Wempi et al., 2019).

Perkembangan usaha pemeliharaan ayam kampung yang memiliki potensi produksi telur tinggi, serta penghasil daging berkualitas baik dapat diperoleh melalui seleksi bibit. Ayam KUB adalah salah satu ayam yang merupakan hasil seleksi 6 generasi, keunggulan ayam KUB adalah pertumbuhan yang cepat di bandingkan dengan ayam kampung lainnya (Ilhamsyah et al., 2023).

Ayam KUB tidak akan berproduksi dengan baik, apabila beberapa aspek pemeliharaan seperti pakan, pembibitan dan tatalaksana pemeliharaan tidak diperhatikan. Faktor yang paling banyak berpengaruh terhadap kualitas produksi adalah pakan. Penggunaan pakan komersil merupakan yang terbaik, karena kandungan nutrisi dalam pakan lengkap dan sesuai dengan kebutuhan ayam.

Namun penggunaan pakan komersil banyak dipertimbangkan dari segi biaya pemeliharaan, mengingat di

pasar harganya terus meningkat. Oleh sebab itu perlu ada langkah alternatif, untuk menekan biaya pakan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pengenalan bahan pakan lokal, dengan harga murah namun memiliki kandungan nutrisi yang baik. Selain itu faktor lain yang harus di perhatikan dalam memilih bahan pakan adalah dapat dicerna oleh ternak, tidak beracun, tidak bersaing dengan kebutuhan manusia dan tersedia secara berkelanjutan (Leaf et al., 2023).

Pengembangan ayam KUB sebagai penghasil daging di harapkan menghasilkan daging dengan rasa yang dapat diterima konsumen, untuk mengetahui hal ini dilakukan penilaian secara sensori dengan menggunakan panelis. Uji sensori meminta panelis untuk mengemukakan tanggapan pribadinya tentang sampel yang disajikan tanpa membandingkan dengan sampel standar. Tingkat kesukaan ini nantinya ditransformasi menjadi angka menaik menurut nilai kesukaan, dengan data numerik ini dapat dianalisis statistik (Hidayah., et al., 2019)

Pakan yang baik adalah pakan yang memiliki kualitas dan kuantitas yang mencukupi, seperti jumlah energi, protein, lemak, mineral dan vitamin dalam jumlah yang tepat dan seimbang. Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak perlu dilakukan pemberian pakan yang beragam dan berkualitas, baik pakan yang berasal dari tumbuhan maupun dari hewan (Rajulani & Bahri, 2022). Oleh karena itu, bahan pakan dan pakan yang beredar perlu di lakukan pengawasan agar konsumen pakan terlindungi dari kualitas yang tidak sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun Persyaratan Teknis Minimal (PTM).

Pengawasan mutu pakan di lakukan dengan mengontrol kualitas dimulai dari pengadaan bahan

(penerimaan dan penyimpanan), proses produksi sampai pakan akan di berikan pada ternak.

Untuk melihat kualitas pakan yang ada di peternak ayam KUB perlu di evaluasi. Cara mengevaluasi pakan yang ada di peternak adalah dengan melihat kualitas secara fisik yaitu dengan melihat secara organoleptik jenis bahan pakan yang di digunakan oleh peternak.

Ada beberapa cara untuk mengevaluasi pakan yang ada di peternak salah satunya dengan uji fisik dari bahan pakan tersebut. Evaluasi pakan di lapangan diperlukan supaya kualitas pakan tetap stabil Di Sumatera Barat ada beberapa peternak yang memelihara ayam KUB dengan skala besar ada di Kabupaten Padang Pariaman. Evaluasi Pemberian dan kontrol kualitas pakan pada peternak ayam KUB masih minim. Oleh sebab itu perlu di lakukan evaluasi penilaian kualitas pakan yang ada di kelompok peternak ayam KUB. Adapun di Padang Pariaman 3 kelompok peternak ayam KUB yang berskala besar sebagai berikut:

Peternak Rayan beralamat di Koto Gadih, Sunua, Kecamatan. Nan Sabaris. Peternakan ini berdiri pada tahun 2020 yang memiliki populasi ayam KUB  $\pm$  200 ekor, dengan produksi telur 60%, ayam KUB mulai bertelur umur 18 minggu, pakan yang diberikan oleh peternak Rayan terdiri dari jagung, dedak, konsentrat dan tepung batu dengan perbandingan 1:1:2:1. Ransum disimpan dengan cara di letakkan diatas lantai yang kering beralas kayu. Lama penyimpanan ransum 7 hari dan pengadukan dilakukan 1 kali dalam seminggu. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari pagi dan sore hari dengan jumlah pemberian 120 gram/hari/ekor.

Kelompok Tanjung Indah

Sejahtera berdiri pada tahun 2020 yang memiliki populasi ayam KUB  $\pm$  200 ekor, produksi telur 85 % ayam KUB, mulai bertelur umur 18 minggu, pakan ternak diformulasi terdiri dari jagung, dedak, konsentrat dengan perbandingan 1:1:2. Ransum disimpan dengan cara di letakkan diatas lantai yang kering beralas kayu. Lama penyimpanan ransum 7 hari dan pengadukan dilakukan 1 kali seminggu. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari pagi dan sore hari dengan jumlah pemberian 120 gram/hari/ekor. Kelompok Tanjung Indah Sejahtera beralamat di Tanjung Basung 2, Sungai Buluh Barat, Kecamatan Batang Anai.

Peternak Egi Nurdiansyah berdiri pada tahun 2020 yang memiliki populasi ayam KUB  $\pm$  200 ekor, produksi telur 75 % ayam KUB, mulai bertelur umur 18 minggu, pakan ternak diformulasi yang terdiri dari jagung, dedak, konsentrat dengan perbandingan komposisi 1:1:2. Ransum di simpan dengan cara di letakkan diatas lantai yang kering beralas kayu. Lama penyimpanan ransum 5 hari dan pengadukan dilakukan 1 kali seminggu. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari pagi dan sore hari dengan jumlah pemberian 120 gram/hari/ekor. Peternak Egi Nurdiansyah beralamat di Kampung Pauh Kecamatan V Koto Kampung Dalam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Survey dengan teknik deskripsi, dokumentasi, wawancara, dan mengambil sampel ransum yang di formulasi oleh peternak. Melihat secara langsung ke lokasi peternak Rayan, Kelompok Tanjung Indah Sejahtera dan peternak Egi Nurdiansyah yang beralamat di Kabupaten Padang Pariaman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rataan uji organoleptik hasil penelitian ransum ternak ayam KUB dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Uji Organoleptik Ransum Peternak Ayam KUB

Nama Peternak	Rata-Rata Hasil Uji Organoleptik		
	Tekstur	Bau	Warna
Rayan	2,78	2,86	4,17
Tanjung Indah Sejahtera	2,79	3,79	3,75
Egi Nurdiansyah	2,28	2,95	3,29

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, rata-rata hasil uji organoleptik ransum peternak ayam KUB dapat dilihat pada Tabel 3. Dari Tabel tersebut dapat dilihat pada:

Tabel 1 berdasarkan rata-rata hasil uji organoleptik tekstur pakan ayam KUB menunjukkan hasil uji panelis yaitu pada peternak rayan menunjukkan rata-rata 2,78, sedangkan pada peternak kelompok Tanjung Indah Sejahtera menunjukkan rata-rata 2,79, dan pada peternak Egi Nurdiansyah menunjukkan rata-rata 2,28.

Peternak rayan hasil penilaian panelis tentang tekstur ransum halus dibandingkan kelompok Tanjung Indah Sejahtera dan peternak Egi Nurdiansyah. Sedangkan Kelompok Tanjung Indah Sejahtera (lebih halus) bagus teksturnya dibandingkan dengan Egi Nurdiansyah (agak kasar). Hal ini ransum peternak Rayan yang di gunakan lebih bagus di bandingkan ransum ayam peternak Kelompok Tanjung Indah Sejahtera dan Egi Nurdiansyah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mudirman (2019) bahan penampak tekstur pakan lebih halus, warna lebih terang, dan berbau harum. Sementara menurut Multida (2019) menyatakan perbedaan tekstur pakan disebabkan oleh bahan pakan yang telah

dicampurkan oleh peternak yang terdiri dari jagung, dedak, dan konsentrat.

Berdasarkan hasil uji organoleptik bau tekstur pada Tabel 3. bahwa pakan ayam KUB peternak rayan didapatkan rata-rata 2,86, sedangkan kelompok Tanjung Indah Sejahtera didapatkan rata-rata 3,79 dan peternak Egi Nurdiansyah rata-rata 2,95. Hasil uji organoleptik bau peternak Rayan dinyatakan berbau apek, sedangkan peternak kelompok Tanjung Indah Sejahtera dinyatakan harum, dan peternak Egi Nurdiansyah dinyatakan busuk. Hal ini dipengaruhi oleh kandungan pakan, selain itu kemungkinan disebabkan bahan pakan yang di pakai akan di pengaruhi oleh faktor lingkungan, faktor lama atau barunya suatu bahan pakan yang di campurkan oleh peternak seperti jagung, dedak, dan konsentrat.

Warna ransum peternak Rayan didapatkan rata-rata 4,17, sedangkan pada Tanjung Indah Sejahtera didapatkan rata-rata 3,75 dan pada peternak Egi Nurdiansyah didapatkan rata-rata 3,29. Warna suatu ransum di pengaruhi oleh daya tarik utama sebelum mengenal dan menyukai sifat yang lainnya. Perbandingan warna pakan terhadap peternak Rayan dinyatakan hasil penelitian berwarna kuning, sedangkan warna pakan

peternakan kelompok Tanjung Indah Sejahtera berwarna kuning-kecoklatan, dan warna pakan peternak Egi Nurdiansyah berwarna coklat. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan kandang, bahan pakan yang telah di campurkan oleh peternak yang terdiri dari jagung, dedak, dan konsetrat (Kupang, 2008).

Hasil uji organoleptik pakan Ayam KUB masing-masing pakan pada peternak Rayan,

kelompok Tanjung Indah Sejahtera dan Egi Nurdiansyah. Uji organoleptik pakan yang didapat dari panelis dan mendapatkan nilai yang terbaik. Hal ini dilakukan karena uji panelis terhadap parameter lain seperti tekstur, bau, dan warna menghasilkan nilai yang berbeda-beda (Mudirman et al., 2019).

Hasil penelitian yang telah dilakukan, rata-rata hasil uji organoleptik Jagung dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Rata-Rata Hasil Uji Organoleptik Jagung

Nama Peternak	Rata-Rata Hasil Uji Organoleptik		
	Tekstur	Bau	Warna
Rayan	2,15	2,4	3,74
Tanjung Indah Sejahtera	2,26	3,52	2,91
Egi Nurdiasyah	2,36	2,98	3,15

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Tabel 2. Rata-rata hasil uji organoleptik jagung yang di peroleh dari panelis menyatakan bahwa jagung yang dipakai peternak Rayan bertekstur agak kasar dengan nilai 2,15, sedangkan tekstur jagung yang dipakai peternak Kelompok Tanjung Indah 2,26 agak halus dibandingkan dengan jagung yang di pakai Rayan. Sementara Jagung yang di pakai oleh peternak Egi Nurdiansyah bertekstur 2,36 lebih halus di bandingkan peternak Rayan dan Kelompok Tanjung Indah Sejahtera.

Peternak Rayan memakai jagung

berbau agak apek 2,4, sedangkan peternak Tanjung Indah Sejahtera memakai jagung yang berbau harum 3,52 dan bau jagung peternak Egi Nurdiansyah memakai jagung yang berbau agak harum 2,98.

Warna jagung pada peternak Rayan rata-rata 3,74, warna jagung peternak Tanjung Indah Sejahtera 2,91 dan peternak Egi Nurdiansyah warna jagung rata-rata 3,15.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, rata-rata hasil uji organoleptik Dedak dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Hasil Uji Organoleptik Dedak

Nama Peternak	Rata-Rata Hasil Uji Organoleptik		
	Tekstur	Bau	Warna
Rayan	2,05	2,24	3,75
Tanjung Indah Sejahtera	2,19	3,50	3,38
Egi Nurdiasyah	2,37	2,91	2,79

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Tabel 3. Rata-rata hasil uji organoleptik dedak yang diperoleh dari panelis menyatakan bahwa dedak yang di pakai peternak Rayan bertekstur agak kasar dengan nilai 2,05, sedangkan tekstur dedak yang di pakai peternak kelompok Tanjung Indah Sejahtera 2,19 lebih halus dibandingkan dengan dedak yang di pakai rayan. Sementara dedak yang di pakai oleh peternak Egi Nurdiansyah bertekstur 2,37 lebih halus dibandingkan peternak rayan dan kelompok tanjung indah sejahtera.

Peternak Rayan memakai dedak berbau agak apek 2,24, sedangkan peternak Tanjung Indah Sejahtera memakai dedak yang berbau agak harum 3,50 dan bau dedak yang dipakai oleh peternak Egi Nurdiansyah bernilai rata-

ratanya 2,91.

Warna dedak pada peternak Rayan rata-rata 3,75, sedangkan pada peternak Tanjung Indah Sejahtera rata-rata 3,38, dan peternak Egi Nurdiansyah rata-rata 2,79.

Uji statistik parametrik memiliki beberapa jenis uji yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan mengenai populasi dari sampel yang diambil. Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi.

Uji t data menggunakan berbantuan program SPSS. Hasil Uji t ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji tekstur Ransum KUB

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
I Tekstur Rayan – Pair 1 Tekstur tanjung Indah Sejahtera	-.01500	1.26627	0.28315	-0.60763	0.57763	-0.053	19	0.958
I Tekstur Rayan – Pair 1 Tekstur Egi	0.50000	1.08579	0.24279	-0.00817	1.00817	2.059	19	0.053
I Tekstur Tanjung Indah Sejahtera – Pair 1 Tekstur Egi	-0.51500	0.84746	0.18950	0.11838	0.91162	2.718	19	0.005

Tabel 4. Hasil analisis t bahwa Perbandingan Tekstur ransum ayam peternak Rayan dengan ekstur ransum Tanjung Indah Sejahtera rata-rata nya 0,015, Uji t 0,053 ini menunjukkan yang tidak nyata ( $P > 0,05$ ).

Sedangkan tekstur Ransum peternak Rayan banding Tekstur ransum peternak Egi memperlihatkan yang berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ) sementara Uji t tektstur ransum kelompok Tanjung Indah Sejahtera banding

tekstur ransum Egi di dapatkan berbeda hasil tidak nyata ( $P > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tekstur ransum antar peternak ayam KUB menunjukkan yang tidak nyata, ini

disebabkan bahan penyusun ransum dan komposisi bahan penyusun hampir sama yang terdiri dari jagung, dedak, konsentrat dengan komposisi 1:1:2.

Tabel 5. Analisis Uji t Bau Ransum

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Bau Rayan – Bau Tanjung Indah Sejahtera	-.92500	.95635	.21385	-1.37259	-.47741	-4.326	19	.000
Pair 1 Bau Rayan – Bau Egi	-.08500	.86650	.19375	-.49053	.32053	-.439	19	.666
Pair 1 Bau Tanjung Indah Sejahtera – Bau Egi	.84000	.87923	.19660	.42851	1.25149	4.273	19	.000

Hasil analisis Uji t didapat bahwa bau ransum peternak Rayan banding bau ransum kelompok Tanjung Indah Sejahtera memperlihatkan berbeda sangat nyata ( $P < 0,05$ ). Sedangkan Bau Ransum peternak Rayan bandingkan bau ransum peternak Egi memperlihatkan yang berbeda tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ). Bau ransum peternak Kelompok Tanjung Indah Sejahtera

bandingkan bau ransum peternak Egi memperlihatkan berbeda sangat nyata ( $P < 0,05$ ). Hal ini memperlihatkan bahwa bau ransum peternak Rayan dan peternak Egi memperlihatkan yang sangat nyata sedangkan peternak kelompok tanjung indah sejahtera memperlihatkan yang tidak nyata. Ini disebabkan bau masing-masing bahan penyusun ransum juga berbeda.

Tabel 6. Analisis Uji t Warna Ransum

	Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			



		Paired Differences					T	df	Sig. (2-
					Lower	Upper			
Pair 1	Warna Rayan – Warna Egi	.87500	.93069	.20811	.43942	1.31058	4.205	19	.000
Pair 1	Warna Rayan – Warna Tanjung Indah Sejahtera	.42000	.59613	.13330	.14100	.69900	3.151	19	.005
Pair 1	Warna Tanjung Indah Sejahtera – Warna Egi	.45500	1.03947	.23243	-.03149	.94149	1.958	19	.065

Hasil analisis Uji t bahwa warna ransum peternak Rayan bandingkan warna ransum Kelompok Tanjung Indah Sejahtera memperlihatkan yang sangat nyata ( $P < 0,05$ ). Begitu dengan warna ransum peternak Rayan bandingkan warna ransum peternak Egi Nurdiansyah juga memperlihatkan yang nyata ( $P < 0,05$ ), dan warna ransum Kelompok Tanjung Indah Sejahtera bandingkan warna ransum peternak Egi memperlihatkan berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ). Hal ini memperlihatkan bahwa warna ransum peternak Rayan

berwarna lebih cerah yaitu kuning sementara ransum peternak Kelompok Tanjung Indah Sejahtera berwarna kuning kecoklatan tetapi ransum peternak Egi Nurdiansyah berwarna kecoklatan. Warna suatu ransum akan di pengaruhi oleh warna bahan penyusun ransum tersebut. Semakin gelap warna bahan penyusun ransum mengakibatkan ransum juga berwarna gelap (Sami, 2019).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, rata-rata uji aflatoksin dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rata-Rata Uji Aflatoksin ransum dan jagung

No.	Nama Peternak	Jagung (%)	Ransum Campuran (%)
1.	Rayan	8,1	28
2.	Tanjung Indah Sejahtera	6,7	17
3.	Egi Nurdiansyah	1,12	19



Tabel 7. menunjukkan bahwa rata-rata aflatoksin jagung yang digunakan dalam menyusun ransum oleh peternak Rayan 8,1% dan aflatoksin pada ransum campuran 28%, sedangkan aflatoksin jagung 6,7% dalam menyusun ransum oleh peternak kelompok Tanjung Indah Sejahtera, dan aflatoksin ransumnya adalah 17%.

Aflatoksin jagung rata-rata 1,12% sebagai bahan penyusun ransum pada peternak Egi Nurdiansyah aflatoksin pada ransum campuran adalah 19%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas jagung yang di gunakan oleh masing-masing peternak ayam KUB dalam menyusun ransum sudah baik 1,12 - 8,1 %, tetapi kualitas bahan penyusun konsentrat agak kurang bagus karena kandungan aflatoksin dalam ransum sekitar 17 -28%. Kualitas ransum yang di gunakan peternak tergantung dari kualitas bahan penyusun ransum. Kalau bahan penyusun ransum terdapat banyak aflatoksin, hal ini dapat menyebabkan ternak yang di pelihara juga akan berkurang produksinya. Ini terbukti bahwa produksi telur rata-rata masing-masing peternak ayam KUB berkisar 60%. Sesuai pendapat Ilhamsyah (2023) bahwa produksi telur yang baik itu adalah berkisar antara 70 – 80 %.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis Uji t di dapat bahwa bau ransum peternak Rayan banding bau ransum Kelompok Tanjung Indah Sejahtera memperlihatkan yang sangat nyata ( $P < 0,05$ ). Sedangkan bau ransum peternak Rayan banding bau ransum peternak Egi memperlihatkan berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ). Bau ransum kelompok Tanjung Indah

Sejahtera bandingkan bau ransum peternak Egi memperlihatkan berbeda sangat nyata ( $P < 0,05$ ). Hal ini memperlihatkan bahwa bau ransum peternak Rayan dan peternak Egi memperlihatkan yang sangat nyata sedangkan peternak kelompok Tanjung Indah Sejahtera memperlihatkan yang tidak nyata. Ini disebabkan bau masing-masing bahan penyusun ransum juga berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa tekstur ransum antar peternak ayam KUB menunjukkan pengaruh yang tidak nyata, ini di sebabkan bahan penyusun ransum dan komposisi bahan penyusun hampir sama yang terdiri dari jagung, dedak, konsentrat dengan komposisi 1: 1: 2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, I. D. A., & Partama, G. (2017). Buku ajar kontrol kualitas dan penentuan nilai cerna pakan.
- Dameanti, F. N. A. E. P., Firdaus, M. A., Titisari, N., Aditya, S., & Guritno, I. (2020). The Effect of Environmental Factors on The Productivity of Kampong Chicken Eggs Balitbangtan (KUB) Layer Phase. *Jurnal Medik Veteriner*, 3(2), 166–172. <https://doi.org/10.20473/jmv.vol3.iss2.2020.166-172>
- Hamdam et al. (2022). Penampilan Ayam Kub Yang Diberi Pakan Ampas Tahu Dan Dedak Padi Fermentasi. 3, 18–19.
- Ilhamsyah, R. B., Ruswanto, A., & Widyowanti, R. A. (2023). Pembuatan Ransum Ayam Kampung Unggulan Balitnak ( KUB ) dari Bungkil Inti Sawit. 2(01), 15–22. <https://doi.org/10.55180/biofoodtech.v2i01.370>



- Khalil, & S, A. (2007). *Studi Komposisi Mineral Tepung Batu Bukit Kamang Sebagai Bahan Baku Pakan Sumber Mineral. Media Peternakan, 30(1), 18–25.*
- Kupang, D. K. (2008). *Evaluasi Cemaran Aflatoksin B1 pada Pakan Ayam Pedaging Komersial. 2, 89–101.*
- Leaf, M., Moringa, M., Supplementation, L., Performance, C., & Quality, P. (2023). *Evaluasi Suplementasi Tepung Daun Kelor ( Moringa oleifera L .) terhadap Performa , Kualitas Fisik , Vitamin A. 21(3), 180–187.*
- Lupita, M., Tantalo, S., & Nova, K. (2017). *Performa Ayam Kub (Kampung Unggul Balitnak) Periode Grower Pada Pemberian Ransum Dengan Kadar Protein Kasar Yang Berbeda. Riset Dan Inovasi Peternakan, 1(3), 36–41.*
- Mudirman, A. F., Mahmud, A. T. B. A., & Rab, S. A. (2019). *Uji Organoleptik Persilangan Ayam Kampung Broiler dengan Kepadatan Kandang yang berbeda. Jurnal Ternak, 10(2), 60–63. https://doi.org/10.30736/jy.v10i2.51*
- Multida, I., Sari, M., Nurlita, S., & Sudrajat. (2019). *Pengaruh Penambahan Feses Ayam Dalam Ransum Terhadap Peningkatan Bobot Badan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (Ayam KUB). Jurnal Peternakan, 1(2), 3.*
- Pemberian, P., Mengandung, R., Padi, D., Terhadap, F., Fisik, K., Kimia, D. A. N., Ayam, D., Effect, T. H. E., Use, O. F., Ration, O. F., Brand, R., On, F., & Physical, T. H. E. (2022). *The Effect Of Use Of Ration Rice Brand Fermented On The Physical. 10, 65–70.*
- Pengkajian, B., Pertanian, T., Tengah, J., Hidayah, R., & Ambarsari, I. (2019). *Kajian Sifat Nutrisi , Fisik dan Sensori Daging Ayam KUB di Jawa Tengah Study of Physical , Nutritional and Sensory Properties KUB Chicken Meat in Central Java Pendahuluan Ayam KUB adalah ayam Kampung Unggul Badan Litbang Pertanian yang merupakan hasil se. 21(2), 93–101. https://doi.org/10.25077/jpi.21.2.93-101.2019*
- Rajulani, C., & Bahri, S. (2022). *Yang Diberi Ampas Tahu Fermentasi Menggunakan Microbacter Alfaafa-11. 1(2), 81–86.*
- Saelan, E., Sulasmi, Utami, S., & Salim, M. A. (2023). *Performa Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) Dengan Penambahan Dedak Fermentasi Dalam Ransum The Performance of Kampung Unggul Balitnak (KUB) Chickens With Dietary Addition of Fermentation Brain. AGRIVET Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Dan Peternakan, 11(01), 7–12. https://doi.org/10.31949/AgriVet/V11i1.5224*
- Salsabila, A. T., Wardhani, R. M., & Chodijayanti, A. (2021). *Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian Penetapan Kadar Aflatoksin B1 , B2 , G1 , dan G2 pada Olahan Kacang Tanah dengan Metode HPLC. 16(2), 1–11.*
- Sami, A. (2019). *Efisiensi Pakan Dan Pertambahan Bobot Badan Ayam Kub*



*Jembrio jurnal (16)(2)(2024):115-127*  
<https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/embrio>

*p-issn: 2085-403X e-issn 2808-9766*  
*Doi ; 1031317/embrio*

*Yang Diberi Fitobiotik Dengan Berbagai Konsentrasi. Jurnal Galung Tropika, 8(2), 147–155.*

*Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. (n.d.). Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T.*

*Wahyuni, D., & Cahya, I. (2022). Karakteristik Sensoris Daging Ayam Kampung Unggul Balitnak ( KUB ) yang Diberi Tepung Daun Katuk*

*( Sauropus androgynus ) dalam Ransum. 22(2), 223–228.*

*Wempi, G., Surya, D., Novitasari, R., & Fitrianingtyas, D. (2019). Riview : Evaluasi Ayam Kampung Unggul Balitbangtan ( KUB ) Di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa. 68–72.*

